

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

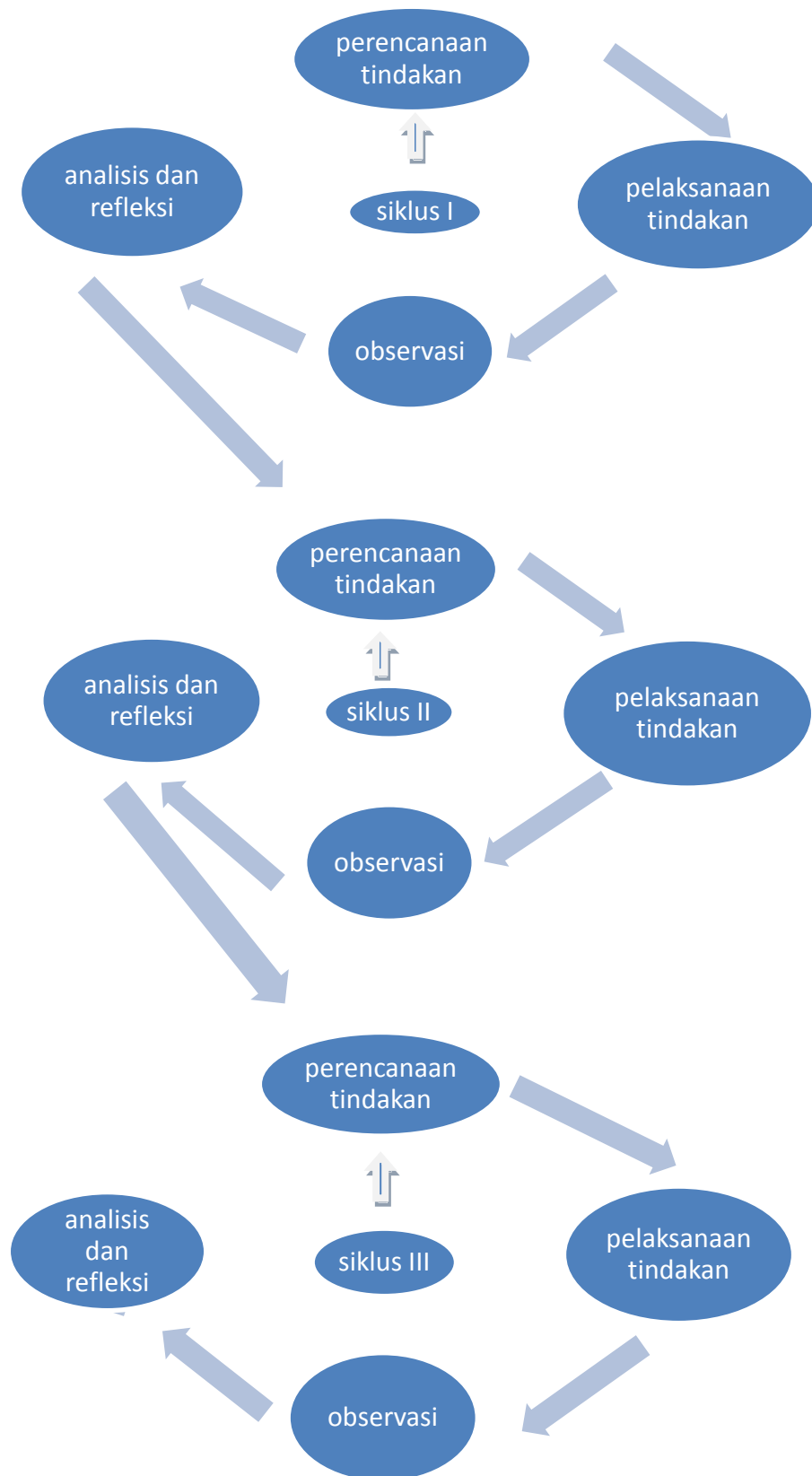
A. Metode Penelitian

Arikunto, dkk.(2006: 105). Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas. Daur ulang dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observer and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melaksanakan PTK perlu diperhatikan tahapan-tahapan yang terdapat pada prosedur PTK.

Peneliti dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi.

Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar I: Diagram Siklus Pelaksanaan PTK

(Adaptasi dari Kusumah 2010: 112)

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 2 Merak Belantung semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013. Waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Januari 2013 sampai dengan Maret 2013.

Table I: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

| No. | Jenis Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|-----|--|-------------------|
| 1. | Pelaksanaan Penelitian | |
| | a. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I | 2 Januari 2013 |
| | b. Refleksi | 2 Januari 2013 |
| | c. Perbaikan Siklus I Pertemuan I | 3 Januari 2013 |
| | d. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II | 4 Januari 2013 |
| | e. Refleksi | 4 Januari 2013 |
| | f. Perbaikan Siklus I Pertemuan II | 4 Januari 2013 |
| | g. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I | 8 Januari 2013 |
| | h. Refleksi | 8 Januari 2013 |
| | i. Perbaikan Siklus II Pertemuan I | 9 Januari 2013 |
| | j. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II | 10 Januari 2013 |
| | k. Refleksi | 10 Januari 2013 |
| | l. Perbaikan Siklus II Pertemuan II | 10 Januari 2013 |
| | m. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan I | 15 Januari 2013 |
| | n. Refleksi | 15 Januari 2013 |
| | o. Perbaikan Siklus III Pertemuan I | 16 Januari 2013 |
| | p. Pelaksanaan Siklus III Pertemuan II | 17 Januari 2013 |
| | q. Refleksi | 17 Januari 2013 |
| | r. Perbaikan Siklus III Pertemuan II | 17 Januari 2013 |

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VA SD Negeri 2 Merak Belantung Tahun Pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrument penelitian, yaitu dengan menggunakan tehnik non-tes dan tes. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

a. Tehnik Non-tes

Obesrvasi, dilaksanakan pada saat mengamati kegiatan pembelajaran dengan memberikan skor pada indikator kualitatif yang terpenuhi, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama pebelajaran berlangsung.

b. Tehnik Tes

Tes adalah pengumpulan data dengan cara memberikan soal kepada siswa secara langsung untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Tes digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa dalam pembelajaran IPS.

E. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Alat yang digunakan antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru maupun aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (peneliti).

b. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa.

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. > 80% = Sangat Tinggi
2. 60% - 79% = Tinggi
3. 40% - 59% = Sedang
4. 20% - 39% = Rendah
5. < 20% = Sangat Rendah

(Diadopsi dari: Aqib, dkk, 2009:41)

b. Rumus analisis hasil belajar siswa.

$$\text{Presentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

6. > 80% = Sangat Tinggi
7. 60% - 79% = Tinggi
8. 40% - 59% = Sedang

- 9. 20% - 39% = Rendah
- 10. < 20% = Sangat Rendah

(Diadopsi dari: Aqib, dkk, 2009:41)

- c. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102)

G. Indikator Keberhasilan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil jika:

1. Presentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal mencapai 70% ke atas, atau termasuk kategori tinggi.

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.
- b. Menentukan materi.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan instrument yang digunakan dalam silabus PTK (lembar observasi untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung).
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran, yaitu bentuk tes esai untuk setiap siklus.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Awal:

- a. Guru memasuki kelas dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.
- b. Guru memberi salam dan dilanjutkan mengabsen siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
- d. Mengkomunikasikan manfaat dan tujuan pembelajaran.
- e. Siswa diberikan tes awal (pre test) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar (peta), tentang perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia.
- b. Guru menempelkan media gambar (peta Indonesia) di papan tulis.
- c. Guru meminta para siswa menemutunjukkan pada peta wilayah yang pernah dikuasai oleh penjajah Belanda sementara siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap kegiatan tersebut.
- d. Siswa dapat menjelaskan penderitaan rakyat akibat diterapkannya sistem kerja paksa.
- e. Siswa dapat menjelaskan mengenai pajak-pajak yang memberatkan rakyat dan akibatnya bagi rakyat Indonesia.
- f. Guru memberikan penguatan dari hasil yang disampaikan oleh siswa tersebut.
- g. Guru menyajikan materi pelajaran dengan pokok bahasan “Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia “.
- h. Guru membagi 27 siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- i. Guru membagi teks materi dan dan lembar kerja kelompok untuk masing-masing kelompok.
- j. Masing-masing kelompok menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda dari Indonesia melalui pengamatan peta.

- k. Guru memberikan tugas dirumah membuat rangkuman tentang tokoh-tokoh pejuang daerah di Indonesia.

Kegiatan Akhir

- a. Sebelum mengakhiri pelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada para siswa.
- c. Berdoa.
- d. Salam

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan lembar panduan observasi, serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus, peneliti melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah di capai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- d. Menyiapkan RPP yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/ sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal:

- a. Guru memasuki kelas dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.
- b. Guru memberi salam dan dilanjutkan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
- d. siswa diberikan tes awal (pre test) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti:

- a. Guru menempelkan media gambar tentang pendudukan Jepang.
- b. Siswa mengomentari gambar yang ditempelkan oleh guru.
- c. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang “ Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia”.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai sebab meletusnya perang dunia II dan kedatangan Jepang ke Indonesia
- e. Siswa membuat rangkuman atau cerita pendek tentang sebab dan akibat pengerahan tenaga romusa oleh Jepang kemudian membacanya didepan kelas.
- f. Guru memberikan penguatan dari hasil yang disampaikan oleh siswa tersebut.
- g. Gurumeminta siswa yang lain untuk memberikan komentar terhadap materi yang dipaparkan oleh temannya.
- h. Guru membagi 27 siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- i. Guru membagi teks materi dan dan lembar kerja kelompok untuk masing-masing kelompok.

- j. Masing-masing kelompok membuat profil riwayat hidup tokoh-tokoh pergerakan nasional, seperti kiyai H. Zaenal Mustofa, Tengku Abdul Jalil, dan Syudanco Supriyadi.
- k. Guru memberikan tugas dirumah membuat laporan mengenai tokoh-tokoh yang ada dipropinsinya.

Kegiatan Akhir:

- a. Sebelum mengakhiri pelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat klipng sederhana tentang pahlawan dari berbagai daerah di Indonesia.
- c. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada para siswa.
- d. Berdoa.
- e. Salam.

3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti

baik itu kelebihan atau kelamaan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran dimasa yang akan datang.

c. Siklus III

1. Tahap Perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi dari siklus II.
- c. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- d. Menyiapkan RPP yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- e. Menganalisis pokok bahasan/sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal:

- a. Guru memasuki kelas dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.
- b. Guru memberi salam dan dilanjutkan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi pembelajaran.
- d. Siswa diberikan tes awal (pre test) untuk mengetahui tentang pengetahuan awal siswa sebelum materi diberikan.

Kegiatan Inti:

- a. Guru menempelkan media gambar tentang peristiwa sumpah pemuda.
- b. Siswa mengomentari gambar yang ditempelkan oleh guru.
- c. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang “ Peranan sumpah pemuda 28 Oktober 1928 dalam mempersatukan Indonesia”.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928.
- e. Siswa membuat rangkuman mengenai peranan masing-masing tokoh penting dalam peristiwa sumpah pemuda 28 Oktober 1928 kemudian membacakannya di depan kelas.

- f. Guru memberikan penguatan dari hasil yang disampaikan oleh siswa tersebut.
- g. Gurumeminta siswa yang lain untuk memberikan komentar terhadap materi yang dipaparkan oleh temannya.
- h. Guru membagi 27 siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- i. Guru membagi teks materi dan dan lembar kerja kelompok untuk masing-masing kelompok.
- j. Masing-masing kelompok membuat catatan mengenai peristiwa sumpah pemuda khususnya tentang kongres pemuda I dan kongres pemuda II.

Kegiatan Akhir:

- a. Sebelum mengakhiri pelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
 - b. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada para siswa.
 - c. Guru memberikan tugas mencari gambar-gambar cara menghargai dan sikap meneladani jasa tokoh kemerdekaan dan memberikan komentar dari tugas tersebut.
 - d. Berdoa.
 - e. Salam.
3. Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati

bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar, serta observasi kinerja guru dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II dan III hasil yang diharapkan yaitu:

- a. Perubahan sifat pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered*.
- b. Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan mendemonstrasikan pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
- c. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.